

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.²

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan

¹ Sujarweni Wiratna, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka baru prees, 2020), hal. 31.

² Feny Rita Fiantika dkk. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hlm 2

prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Atau definisi lainnya yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.³

B. Penjelasan Judul Penelitian

1. Analisis

Kata "analisis" menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menelaah, dan mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam suatu fenomena yang terjadi. Dalam konteks ini, peneliti akan

³ Yus Jayusman dan Oka Agus Kurniawan Shavab. 2020. "Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan menggunakan media Pembelajaran Edmodo dalam pembelajaran sejarah". *Jurnal Artefak* Vol. , No. 1., hlm 20

menganalisis bagaimana gaya komunikasi yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada makna, konteks, serta pengalaman para informan (dosen dan mahasiswa) di kelas.

2. Gaya Komunikasi Dosen

Gaya komunikasi Dosen mengacu pada cara atau pendekatan yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi, berinteraksi, dan membangun hubungan dengan mahasiswa selama proses belajar mengajar. Gaya ini mencakup aspek verbal (kata-kata, nada suara, intonasi) maupun non-verbal (bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata), serta sikap interpersonal seperti empati, keterbukaan, dan partisipatif. Gaya komunikasi yang digunakan dapat sangat memengaruhi kenyamanan, keterlibatan, dan semangat belajar mahasiswa di kelas.

3. Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa

Bagian ini menekankan tujuan utama dari penerapan gaya komunikasi dosen, yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran, memahami materi, dan mencapai prestasi akademik. Dengan menggunakan gaya komunikasi yang tepat, dosen diharapkan mampu membangkitkan minat belajar, meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memotivasi.

4. Di Kelas

Frasa ini menunjukkan bahwa konteks penelitian berada pada ruang belajar formal, yakni di dalam kelas saat proses perkuliahan berlangsung. Kelas menjadi tempat utama interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, sehingga merupakan lokasi yang tepat untuk mengamati gaya komunikasi dan dampaknya terhadap

motivasi belajar. Fokus ini memperkuat kejelasan batasan penelitian agar tidak melebar ke komunikasi informal di luar kelas.

5. Studi Kasus Prodi KPI

Studi kasus berarti bahwa penelitian difokuskan pada objek atau kelompok tertentu, yaitu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Pemilihan Prodi KPI sangat relevan karena mahasiswa KPI secara akademis memang mempelajari dan mempraktikkan komunikasi, sehingga dinamika komunikasi antara dosen dan mahasiswa memiliki nilai penting untuk diteliti. Studi kasus ini bertujuan memberikan gambaran mendalam, kontekstual, dan realistis tentang bagaimana gaya komunikasi dosen di Prodi KPI dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Judul penelitian yang diambil yaitu Analisis Gaya Komunikasi Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Kelas (Studi Kasus Prodi KPI). Judul ini menggambarkan penelitian yang bertujuan untuk

menganalisis tantangan dan peluang dalam gaya komunikasi dosen di tengah perbedaan generasi antara mereka dan mahasiswa. Penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana dosen dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih adaptif dan relevan dengan karakteristik mahasiswa Generasi Z, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar mereka di kelas. Dengan fokus pada Prodi KPI, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang tidak hanya relevan untuk dunia akademik tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam membangun komunikasi lintas generasi yang lebih efektif.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu kurang lebih 3 Bulan, dimulai Juni 2025 sampai dengan Agustus 2025. Penelitian dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, termasuk wawancara bersama narasumber, dan pengumpulan data tambahan yang relevan. Adapun lokasi penelitian, dilakukan secara luring

maupun daring dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant Observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi⁴. Sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini data-data yang diperoleh ada dua sumber, diantaranya :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di dapatkan dari informan dan atau dari hasil wawancara dan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, hlm 225

primer yaitu Mahasiswa UINFAS Bengkulu terkhusus Prodi KPI.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, jurnal, dan data dari sumber lain yang didapat untuk mendukung pendidikan ini seperti studi kepustakaan yang mengandung informasi yang relevan dengan penelitian ini.

E. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan desain

penelitian.⁵ *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang benar terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti. Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2024
2. Bersedia memberikan informasi dalam penelitian

Informan yang penulis wawancarai pada penelitian ini yaitu Mahasiswa KPI Angkatan tahun 2024 yang meliputi kelas A, B dan C. Pada bagian ini peneliti memaparkan biodata asli dari masing-masing informan dan tidak menggunakan nama samara atau inisial, karena dalam pemaparan penelitian tidak ada pihak yang akan dirugikan.

⁵ Agus Ria Kumara. *Metode Penelitian Kualitatif*. UAD, Yogyakarta. 2018. Hlm 78

Adapun yang dipaparkan berkaitan dengan nama, kelas serta tahun Angkatan informan. Dalam mencari informasi peneliti melakukan wawancara dan untuk pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti. Pada wawancara ini semua pertanyaan yang dibuat, peneliti tanyakan kepada informan, walaupun ada beberapa yang sulit untuk dijawab karena kemampuan setiap informan yang berbeda-beda.

Tabel 3.1 Biodata Informan

NO	Nama	Kelas	Angkatan
1	Mayang Juliani	C	2024
2	M. Habbiburahman Yusuf	C	2024
3	Candra Adriansyah	A	2024
4	Haikal Ababil	A	2024
5	Veti Eka Syafitri	B	2024
6	Fajar Alamsyahrudin	B	2024

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa teknik yang relevan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu.

2. Dokumentasi

Merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai penelitian.

Dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperkuat data primer yang didapat dari hasil wawancara. ⁶

⁶ Gamal Baser dkk. *Komunikasi Digital (Dalam Bingkai Riset)*. (Subang : CV. Amerta Media, 2023) hlm. 272

3. Observasi

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian dengan maksud memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, arsip, dokumentasi sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Pada penelitian yang peneliti lakukan peneliti menggunakan teknik wawancara untuk melihat pandangan atau insight yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal.

Triangulasi tersebut merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan kata lain Triangulasi membuat peneliti dapat mengecek dan ricek temuannya dengan jalan membandingkan nya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Pada penelitian ini teknik triagulasi yang digunakan yaitu triagulasi sumber data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap

menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Secara singkat teknik analisa data yang dipakai adalah :

1. Reduksi data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas

akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

